

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa SMA. Keterampilan berbahasa ini merupakan keterampilan tingkat tinggi dan oleh karena itu diperlukan kompetensi dan ketekunan (Roisa, 2014). Menulis digambarkan sebagai proses penyampaian informasi (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya (Dewi & Sobari, 2018; Gunawan, 2017; Ruspa 2020; Suparno 2002). Kemampuan ini memerlukan proses pengembangan yang mencakup pengalaman, kesempatan, dan latihan yang konsisten. Salah satu yang menjadi hambatan siswa dalam mengapresiasi karya tulis yang dibuat adalah kurangnya media sebagai wadah yang mudah diakses oleh siapapun.

Saat ini pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Pada dasarnya teknologi memudahkan aktivitas manusia. Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengharuskan adanya pengembangan teknologi tersebut diseluruh aspek kehidupan manusia, dimanapun lokasinya.

Munculnya wappad, sebuah aplikasi membaca online, merupakan salah satu perkembangan teknologi terkini. Kata wappad mungkin masih asing bagi sebagian masyarakat Indonesia, namun belum bagi generasi muda yang sudah mahir dalam bidangnya. Wappad adalah situs web dan aplikasi yang memungkinkan kita membaca dan/atau menulis cerita kita sendiri dan membacanya oleh orang-orang di seluruh dunia. Wappad memungkinkan kita membaca berbagai artikel secara gratis, kapan saja, dan dari mana saja.

Wappad diluncurkan pada bulan Desember 2006 sebagai kolaborasi antara Allen Lau dan Ivan Yuen. Wappad berkantor pusat di Toronto, Kanada. Wappad sudah memiliki 15 juta pengguna dan lebih dari 400 juta cerita.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Intinya, teknologi dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dengan memberikan kemudahan. Komunikasi saat ini menuntut penggunaannya untuk berkembang teknologi ini meresap ke setiap aspek kehidupan manusia dimanapun mereka berada.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang didapati dikalangan siswa dalam menulis karya sastra diantaranya:

1. Kesadaran menulis masih rendah di Zaman modern ini.
2. Adanya hambatan-hambatan yang dialami siswa selama proses menulis.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, batasan masalah pada penelitian ini adalah pemanfaatan aplikasi wappad terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski, dari sebuah aplikasi wappad lah, lahir sebuah kebiasaan membaca dan aplikasi ini dapat membantu para penggunaannya dalam mengasah kemampuan menulis mereka.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka berikut rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi wappad dapat meningkatkan kesadaran menulis di Zaman modern ini?
2. Adakah hambatan-hambatan yang dialami selama proses menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski?

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aplikasi wappad terhadap kemampuan menulis.

1. Untuk mengetahui manfaat aplikasi wappad meningkatkan kesadaran menulis di Zaman modern ini.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami selama proses menulis pada siswa kelas X SMAS RK Deli Murni Diski.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan agar dapat memberikan informasi dan memperluas pemahaman dalam ranah sastra dan linguistik, khususnya pada unsur kebahasaan yaitu menulis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tolak ukur dalam penggunaan media terhadap kemampuan menulis.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru meningkatkan keterampilan dan daya cipta mereka dalam proses pembelajaran menulis, serta memahami efisiensi media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis.

d. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang nilai media pembelajaran yang tepat untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.